

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini di Indonesia sedang menghadapi perkembangan di bidang ekonomi, kompetisi cukup sengit, berdampak setiap perusahaan dituntut untuk menghadapi persaingan dan mampu bertahan. Ada berbagai hal yang perlu diperdulikan supaya terciptanya keberlangsungan hidup perusahaan seperti nilai profit yang tinggi. Adanya nilai laba yang tinggi maka investor akan merasa aman dengan kondisi keuangan perusahaan.

Setiap perusahaan mengharapkan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) bisa berlangsung dalam jangka waktu hingga tak terbatas. Menurut Rahman & Siregar (2012) *going concern* adalah pernyataan tambahan yang ada di laporan keuangan yang menyatakan mengenai kelangsungan hidup usaha entitas dan yang bisa digunakan sebagai arahan dalam memilih keputusan termasuk berinvestasi. Sebelum berinvestasi investor akan menganalisis laporan keuangan suatu entitas. Laporan keuangan diharapkan bisa menjadi acuan informasi yang bermanfaat bagi investor.

Analisis keuangan suatu perusahaan perlu dilakukan dengan fungsi untuk mengamati, menguraikan, mendeteksi, mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan yang bisa digunakan perusahaan sebagai pertimbangan dan acuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajemen perusahaan, sebagai pertimbangan untuk pemilihan strategi entitas di masa depan. Raharja & Sari (2008) mengemukakan rasio keuangan bisa digunakan sebagai acuan dalam menganalisa laporan keuangan suatu entitas untuk menilai kondisi harga saham yang terlalu murah atau mahal di pasar saham.

Analisa laporan keuangan dilaksanakan dengan tujuan memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perdagangan yang berhubungan dengan perencanaan strategi, pemilihan keputusan yang akan diterapkan di perusahaan. Analisa laporan keuangan bisa dilakukan dengan menghitung rasio keuangan

(solvabilitas, profitabilitas).

Rasio solvabilitas ialah rasio yang dipakai untuk menghitung kapasitas aset entitas menggunakan kewajiban (Hery, 2015). Menurut Harahap (2015) setiap pemakaian hutang perusahaan akan berdampak pada rasio dan pengembalian. Rasio solvabilitas dapat diterapkan untuk mengukur risiko keuangan suatu entitas. Jika nilai utang yang besar dalam suatu entitas, maka akan berpengaruh semakin tinggi rasio kegagalan entitas untuk membayar hutang, berlaku sebaliknya apabila entitas memiliki nilai hutang yang kecil maka risiko kegagalan semakin rendah bagi entitas untuk mengembalikan pinjaman tersebut. Risiko yang muncul dengan adanya nilai hutang ini, akan memberikan dampak untuk auditor saat memberikan pernyataan opini audit untuk perusahaan

Menurut Fahmi (2013) rasio profitabilitas adalah bukti dari kesuksesan entitas untuk memperoleh laba. Calon investor saat akan melakukan investasi cenderung akan memeriksa kemampuan entitas mendapat profit. Jika entitas memiliki rasio profitabilitas rendah, maka akan berdampak tingginya kemungkinan entitas mendapat opini audit *going concern*. Sedangkan, semakin baik rasio profitabilitas suatu entitas, maka akan berpengaruh semakin baik untuk kelangsungan hidup entitas. Penggunaan rasio profitabilitas dalam penelitian bertujuan untuk mengukur, menganalisis kapasitas entitas dalam mengelola asetnya guna menghasilkan profit, kemampuan entitas dalam menjalankan usahanya dengan baik dapat dibuktikan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, hal ini dapat membantu untuk mempertahankan kelangsungan hidup entitas.

Auditor bertugas sebagai penjamin bahwa keterangan yang tersedia di laporan keuangan adalah informasi yang berkualitas, sehingga yang membaca informasi tersebut bisa memilih keputusan yang terbaik bagi perusahaan, para pembaca laporan keuangan biasanya memberi anggapan bahwa KAP besar memiliki kualitas audit yang lebih baik dibanding KAP kecil (Nuratama, 2014). Menurut Craswell *et al.* (1995) KAP yang berafiliasi dengan KAP Internasional memiliki keunggulan seperti, pengakuan Internasional, pelatihan dan reputasi auditor yang harus dijaga. Hal-hal tersebut menyebabkan klien lebih mempercayai KAP besar yang akan cenderung menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi.

Reputasi auditor adalah citra yang dimiliki oleh auditor berdasarkan hasil kerja audit yang berdampak secara potensial di mata pasar (Watkins *et al.* 2004). Kualitas audit tidak bisa diukur berdasarkan reputasi auditor saja, tapi juga harus melihat aspek lainnya, seperti, pengalaman auditor, kinerja auditor, keahlian auditor, skala dari Kantor Akuntan Publik, auditor yang mengikuti standar audit yang berlaku. Dapat disimpulkan bahwa pengukuran kualitas auditor masih menjadi hal yang samar-samar untuk ditentukan.

Semakin besar KAP, semakin tinggi kualitas auditnya. Auditor berskala besar memiliki staf yang lebih banyak dengan pengalaman yang lebih banyak maka diinginkan dapat melaksanakan prosedur audit dengan lebih teliti dan menyediakan laporan audit yang lebih berkualitas dibandingkan auditor yang berskala kecil. Apabila KAP besar yang menjalankan audit, maka akan mempengaruhi nilai dari entitas yang diaudit, karena akan memberikan rasa kepercayaan bahwa audit yang telah dilaksanakan lebih berkualitas. Menurut Indira (2009) Opini audit yang dihasilkan dalam jasa audit oleh auditor adalah dasar pertimbangan yang penting di perusahaan, sehingga apabila terjadi kesalahan dalam memberikan opini audit maka akan berdampak mematikan bagi perusahaan. Kemuning & Juliarsa (2016) mengungkapkan bahwa jasa audit yang dilaksanakan dari KAP *Big Four* lebih tepat saat memberikan opini audit *going concern* dibandingkan dengan KAP *Non Big Four*.

Permasalahan mengenai kelangsungan hidup terjadi pada PT Jiwasraya yang mendapat insolvensi pailit di tahun 2004 mencapai Rp 2,76 triliun, tahun 2009 mengalami defisit perusahaan hingga Rp 6,3 triliun dan melakukan program asuransi baru yaitu JS Saving Plan. Pada tahun 2017 PT Jiwasraya mencatat kekurangan cadangan premi Rp 7,7 triliun tetapi modal yang bertambah senilai Rp5,6 triliun. PT Jiwasraya mendapat opini tidak wajar atas laporan keuangannya di tahun 2018. PT Jiwasraya juga tidak bisa membayar klaim asuransi nasabah. Di tahun 2019 Jiwasraya mencatat nilai utang sebesar Rp50,5 triliun, ekuitas negatif Rp27,24 triliun, liabilitas produk JS Saving Plan tercatat Rp15,75 triliun, total klaim gagal bayar mencapai Rp12,4 triliun yang jatuh tempo dan mencatat aset sebesar Rp23,26 triliun. Nasabah yang melakukan klaim

di tahun 2020 senilai Rp16,1 triliun. Berdasarkan kasus Jiwasraya kerugian negara bisa mencapai Rp13,7 triliun disebabkan gagal bayar, sehingga mengakibatkan PT Jiwasraya ditarik izin operasional sebagai perusahaan asuransi, diubah menjadi entitas dibawah BUMN tetap.

Untuk mengetahui krusialnya kelangsungan hidup bagi entitas, penulis terdorong menganalisa pengaruh solvabilitas, profitabilitas, kualitas auditor terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Menggunakan sampel perusahaan yang listing di BEI tahun 2018-2021. Dengan judul penelitian “ANALISIS PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, KUALITAS AUDITOR TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas menurut uraian dari latar belakang yaitu:

1. Apakah solvabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kualitas auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dilaksanakan peneliti bertujuan untuk memfokuskan pada ruang lingkup yang berhubungan dengan variabel penelitian. Berikut adalah batasan masalah dari peneliti :

1. Sumber informasi berbentuk laporan keuangan dari BEI (idx.com)
2. Penelitian berfokus pada variabel penelitian yaitu profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor dan opini audit *going concern*
3. Mengambil data dari BEI tahun 2018 -2021, berupa audit *report*

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya yang telah dibuat harus berisi jawaban dari rumusan masalah . Tujuan di penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui solvabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *Going Concern* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2021.
2. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *Going Concern* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2021.
3. Untuk mengetahui Kualitas Auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *Going Concern* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018– 2021.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis
  - a. Memberikan kontribusi di bidang pengetahuan audit khususnya di mengenai pengaruh solvabilitas, profitabilitas, kualitas auditor pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021.
  - b. Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai tumpuan, perbandingan saat melakukan penelitian selanjutnya di masa depan
2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa berguna bagi manajer di perusahaan dalam merencanakan pengembangan serta memilih keputusan yang dapat mencegah timbulnya kebangkrutan untuk perusahaan .

#### 1.6 Sistematika Penulis

Penulis telah membuat ke dalam 5 bab, dengan tujuan untuk

mendeskripsikan dan memahami penelitian ini, berikut adalah sistematikanya :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menelaah latar belakang yang menjelaskan alasan melakukan penelitian, pengantar kasus, pokok persoalan, konsep aplikasi, dan rumusan akhir.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II menelaah teori yang dipakai untuk rujukan serta analisis terdahulu

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab II menelaah metode penelitian, instrumen penelitian, objek penelitian, serta kerangka pemikiran dari penelitian.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab IV menelaah hasil penelitian dari metode penelitian yang sudah diaplikasikan.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini menelaah kesimpulan yang ditarik berdasarkan temuan riset, serta saran yang berisikan rekomendasi untuk riset lanjutan.